

ABSTRACT

Saruni (1209503157): *The Voices of Racial Pride of Being Black in Langston Hughes' Poems.* Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Advisors: 1. Dadan Rusmana, M.Ag.; 2. Pepen Priyawan, S.S.

Keywords: Poems, Poetry, Structuralism, Racial Pride.

Poetry is “imagery gardens with real toads in them.” It means that poetry is something full of imagery, but it is the expression of the poet’s feeling. The poets try to express what actually they feel and what come up in their mind. The poets also express their feeling based on their experience in reality. One of poet’s experiences expressed in their literary works is racial issues. Hughes is also a poet who wrote about racial issues. Using his own characteristic in poetic language, Langston Hughes explores his point of view toward Black’s life condition. He believes that black people are actually able to reach their dream, get many things like what white people get, do many things like what the white do. He writes poems that express his pride of being black. Due to this, the writer then proposed two problems: 1) what are the racial pride found in Langston Hughes’ poems? 2) how does the voice expresses racial pride through Langston Hughes’ eight poems? In order to make the elaboration arguable, reasonable, and justifiable, the writer also has chosen structuralism theory of literary criticism to be constructed as theoretical standpoint as well as the approach to solve the problems.

The result of this research was from the eight poems in this research are divided into three themes, they are: black’ dream, black race, and the self-confidence. In these three themes, the author has the main focus to the black’s race. There are two poems included into black’s dream theme. The poems are Dream Variation and Harlem. There are two poems concern with the second theme. The poems are Trumpet Player and Me and Mule. Besides, Hughes also expresses his criticism to the blacks. The third theme, self- confidence, consists of four poems, they are; Negro Speaks of Rivers, Theme for English B, Mother to Son, and Walker with the Dawn. Langston Hughes expresses his pride through several characteristics of poetic expression in his eight poems. Those characteristics are: 1)the use of dictions which are clear, easy to be understood, and closely related to the racial issues, such as: negro, blacks, white, Abe Lincoln, trumpet player, America, and Harlem. 2) The use of repetitions enhances the several messages of the poems and 3) The use of symbols as the figurative language, which is clear, contains the meaning related to the blacks’ life. However, the most important thing is that Hughes’s way to deliver racial issues is mainly based on the two main reasons. First, a poem is an expression of his point of view of life in the relation to the blacks’ life. Second, it is a reflection of his view that poem is one of many ways to express the feeling of the reality of life.

ABSTRAK

Saruni (1209503157): *The Voices of Racial Pride of Being Black in Langston Hughes' Poems*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
Pembimbing: 1. Dadan Rusmana, M.Ag.; 2. Pepen Priyawan, S.S.

Kata Kunci: Poems, Poetry, Structuralism, Racial Pride.

Puisi adalah “kebun imaji yang didalamnya terdapat ragam warna.” Hal ini berarti bahwa puisi sesuatu yang mengandung banyak imaji, namun hal ini adalah ekspresi perasaan si penyair. Si penyair mencoba mengekspresikan apa yang sebenarnya dia rasakan dan apa yang ada dalam pikirannya. Si penyair juga mengekspresikan perasaannya pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pengalaman penyair yang diekspresikan dalam karya mereka adalah isu rasial. Hughes juga adalah seorang penyair yang menulis tentang isu rasial. Menggunakan karakteristiknya sendiri dalam bahasa yang puitis, Langston Hughes menjelaskan pandangannya tentang kondisi orang-orang kulit hitam. Dia percaya bahwa orang kulit hitam mampu meraih mimpi mereka, mendapatkan segala seperti apa yang orang kulit putih dapatkan, melakukan banyak hal seperti apa yang orang kulit putih lakukan. Dia menulis puisi yang mengekspresikan rasa bangganya menjadi orang kulit hitam. Dalam hal ini, penulis kemudian mengajukan dua masalah: 1) isu rasial apa saja yang ditemukan dalam puisi-puisinya Langston Hughes? 2) Bagaimana si penyair menyuarakan isu rasial melalui delapan puisinya? Untuk membuat analisis ini lebih argumentatif, beralasan, dan jelas, penulis juga telah memilih teori kritik sastra strukturalisme sebagai pendirian teoritis, sebagaimana digunakan sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dari delapan puisi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tema, yaitu: mimpi orang kulit hitam, ras orang hitam, dan kepercayaan diri. Dalam tiga tema ini, penulis berfokus kepada isu rasial orang kulit hitam. Terdapat dua puisi yang termasuk dalam tema mimpi orang kulit hitam. Puisi itu adalah *Dream Variation* dan *Harlem*. Terdapat dua puisi yang bertemakan tema kedua. Puisi-puisi tersebut adalah *Trumpet Player* dan *Me and Mule*. Selain itu, Hughes juga mengekspresikan kritiknya kepada orang kulit hitam. Tema ketiga, kepercayaan diri, terdiri dari empat puisi, yaitu: *Negro Speaks of Rivers*, *Theme for English B*, *Mother to Son*, dan *Walker with the Dawn*. Langston Hughes mengekspresikan rasa bangganya lewat beberapa karakteristik dari ekspresi puitis dalam delapan puisinya. Karakteristik-karakteristiknya tersebut adalah: 1) Penggunaan diksi yang jelas, mudah dipahami, dan sangat mendekati isu rasial, seperti: negro, blacks, white, Abe Lincoln, trumpet player, America, dan Harlem. 2) Penggunaan repetisi yang mengandung beberapa pesan dalam puisi dan 3) Penggunaan simbol-simbol sebagai bahasa kias, yang jelas, yang mengandung makna yang berhubungan dengan kehidupan orang kulit hitam. Tetapi, hal terpenting adalah bahwa cara Hughes menyampaikan isu rasial berdasarkan dua alasan utama. Pertama, puisi adalah sebuah ekspresi pandangan hidup si penyair yang berhubungan dengan orang kulit hitam. Kedua merupakan sebuah refleksi pandangan si penyair bahwa puisi memiliki berbagai macam cara untuk mengekspresikan kenyataan hidup.